



**KLIPING DIGITAL
DIREKTORAT JENDERAL
PEMBIAYAAN
INFRASTRUKTUR
PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN**

18 - 19 Juli 2022



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

19 / 07 / 2022

Analisis Pemberitaan Media Online

NO	ANALISIS		TONE
1	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER RESUME	Senin, 18 Juli 2022 https://www.rumah.com/berita-properti/2022/7/205575/bp-tapera-terus-dorong-39-bank-penyalur-kpr-subsidi BP Tapera Terus Dorong 39 Bank Penyalur KPR Subsidi Komisioner BP Tapera Adi Setianto Penyaluran KPR subsidi untuk periode semester pertama 2022 telah berjalan cukup baik yang disalurkan oleh 39 bank penyalur. BP Tapera terus mendorong ke-39 bank untuk terus meningkatkan penyaluran KPR subsidi hingga memastikan kualitas rumah dan ketepatan sasaran program. Hingga saat ini capaian penyaluran dana FLPP semester pertama 2022 mencapai 99.557 unit senilai Rp11,06 triliun atau 44,05 persen dari target yang ditetapkan pemerintah sebesar 226 ribu unit rumah pada tahun ini.	+
2.	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER RESUME	Senin, 18 Juli 2022 https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220718141352-92-822896/pupr-gandeng-konsultan-jepang-untuk-awasi-kualitas-pembangunan-ikn PUPR Gandeng Konsultan Jepang untuk Awasi Kualitas Pembangunan IKN Menteri PUPR Basuki Hadimuljono Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menggandeng konsultan dari Japan International Cooperation Agency (JICA) untuk mengawasi pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Dalam pertemuan itu, JICA telah memaparkan hasil studi mengenai empat tantangan dalam menjamin mutu pembangunan IKN.	+



18 / 07 / 2022

Sumber: rumah.com

BP Tapera Terus Dorong 39 Bank Penyalur KPR Subsidi

Author: Wahyu Ardiyanto

RumahCom – Penyaluran KPR subsidi untuk periode semester pertama 2022 telah berjalan cukup baik yang disalurkan oleh 39 bank penyalur. BP Tapera terus mendorong ke-39 bank untuk terus meningkatkan penyaluran KPR subsidi hingga memastikan kualitas rumah dan ketepatan sasaran program.

Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) kembali melaksanakan rapat evaluasi bank pelaksana untuk periode semester pertama tahun 2022. Hasil evaluasi yang dilakukan BP Tapera terhadap 39 bank penyalur KPR subsidi fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP) tahun 2022 ini menunjukkan terdapat 10 bank penyalur dengan jumlah realisasi tertinggi.

Bank dengan realisasi KPR subsidi FLPP itu yaitu Bank BTN, Bank BTN Syariah, Bank BNI, Bank BRI, Bank BJB, Bank BSI, Bank Mandiri, Bank BJB Syariah, Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumsel Babel, dan BPD Jambi. Adapun Bank BTN, Bank BTN Syariah dan Bank BNI menduduki peringkat tiga besar sebagai bank dengan kinerja tertinggi penyaluran dana FLPP semester pertama tahun 2022.

Sebagai bentuk apresiasi kepada bank penyalur atas dukungan dalam penyaluran dana FLPP di semester pertama tahun 2022 ini, BP Tapera juga memberikan penghargaan kepada bank yang melampaui

target penyaluran dana FLPP dengan beberapa kategori. Kategori Rapot Terbaik diraih oleh Bank Jambi Syariah, Bank Sumsel Babel Syariah, dan Bank Sulselbar.

Kemudian Kategori Persentase Capaian Terhadap Komitmen Tertinggi diberikan kepada Bank DKI, Bank BJB Syariah, Bank Sumsel Babel Syariah, dan Bank BJB. Penilaian evaluasi yang dilakukan terhadap bank penyalur dana KPR FLPP ini meliputi kepatuhan keuangan, kinerja realisasi, keterhunian rumah, serta ketepatan sasaran penerima dana FLPP dari bank penyalur.

Komisioner BP Tapera Adi Setianto juga menyampaikan apresiasi kepada bank penyalur yang telah membuktikan kinerja yang baik terbukti dari penyaluran dana FLPP yang pada semester pertama tahun ini bisa melampaui dari target yang ditetapkan oleh pemerintah.

“Hasil evaluasi semester pertama ini menjadi acuan bagi BP Tapera untuk menghitung ulang komitmen seluruh bank penyalur guna mamaksimalkan potensi yang ada dan ketersediaan dana daftar isian penggunaan anggaran (DIPA) sehingga penyaluran program pembiayaan perumahan untuk masyarakat ini bisa terus dioptimalkan,” katanya.

Melalui pemberian penghargaan ini juga diharapkan bank penyalur bisa terus meningkatkan kinerja dalam menyalurkan



18 / 07 / 2022

Sumber: rumah.com

KPR subsidi FLPP pada periode semester kedua 2022. Hingga saat ini capaian penyaluran dana FLPP semester pertama 2022 mencapai 99.557 unit senilai Rp11,06 triliun atau 44,05 persen dari target yang ditetapkan pemerintah sebesar 226 ribu unit rumah pada tahun ini.

“Per 15 Juli 2022, realisasi dana FLPP telah mencapai 106.310 unit senilai Rp11,81 triliun atau 47,04 persen dari target yang ditetapkan. Melihat tren penyaluran seperti ini kami sangat optimistis kami optimistis target penyaluran bisa tercapai dan untuk itu kami mendorong bank penyalur untuk memerhatikan kualitas rumah dan ketepatsasaran penerima,” imbuhnya.

Direktur Jenderal (Dirjen) Pembiayaan Infrastruktur Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan (PUPR) Herry Trisaputra Zuna menambahkan, pemerintah

akan terus memastikan kalau program di bidang pembiayaan perumahan akan semakin produktif. Hingga saat ini, penyaluran program pembiayaan perumahan telah tersalurkan hingga 1.406.518 unit rumah untuk periode 2015-2021.

“Untuk itu dibutuhkan peran seluruh *stakeholder* di bidang perumahan untuk terus meningkatkan suplai rumah layak huni seperti kualitas bangunan yang baik, luas bangunan yang memadai, penyediaan akses sanitasi, listrik, fasilitas umum, dan lainnya. Kami berharap seluruh bank penyalur bisa mengikuti ketentuan dimaksud sehingga program ini bisa semakin optimal,” tandasnya.

<https://www.rumah.com/berita-properti/2022/7/205575/bp-tapera-terus-dorong-39-bank-penyalur-kpr-subsidi>



18 / 07 / 2022

Sumber: cnnindonesia.com

PUPR Gandeng Konsultan Jepang untuk Awasi Kualitas Pembangunan IKN

Jakarta, CNN Indonesia -- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menggandeng konsultan dari Japan International Cooperation Agency (JICA) untuk mengawasi pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN).

Direktur Jenderal Cipta Karya Kementerian PUPR Diana Kusumastuti mengatakan langkah itu dilakukan karena pihaknya belum berpengalaman dalam membangun sebuah kota, apalagi untuk ibu kota negara. Ia berharap dengan kerja sama itu, JICA bisa memberikan pandangan dan bantuan sebagai quality assurance dalam pembangunan IKN.

"JICA memang akan bergabung dengan kita. JICA ini menjadi sebagai konsultan untuk mengawasi, pengawas, untuk seluruh bangunan-bangunan kita. Juga untuk kontrol, yang artinya melakukan quality assurance-nya, karena memang kami Kementerian PUPR belum mempunyai pengalaman untuk membangun suatu kota" katanya seperti dikutip dari Antara, Senin (18/7).

Menteri PUPR Basuki Hadimuljono telah bertemu dengan Chief Representative JICA Takehiro Yasui pada Rabu (13/7) lalu.

Dalam pertemuan itu, JICA telah memaparkan hasil studi mengenai empat tantangan dalam menjamin mutu pembangunan IKN. Pertama, integrasi berdasarkan kondisi dasar di mana semua desain dan pembangunan harus berdasarkan kondisi topografi dan geologi saat ini.

Kemudian, land grading dan semua rencana infrastruktur harus merujuk ke rencana drainase untuk mencegah bencana banjir.

Kedua, koordinasi infrastruktur bawah tanah. Salah satunya adalah pengamanan untuk luas ruang bebas/right-of-way (ROW) terutama untuk lubang got dan struktur yang lebih besar seperti pompa pengangkat saluran pembuangan.

Ketiga, ruang untuk menjamin aksesibilitas perluasan di masa depan. Salah satunya adalah kebutuhan lahan untuk layanan transportasi umum seperti halte dan utilitas jalan seperti lampu dan CCTV. Kemudian, keempat adalah jaminan mutu konstruksi.

Basuki mengapresiasi hasil studi tim konsultan JICA ini. Ia mengatakan bahwa untuk tantangan nomor satu konsultan JICA sangat jeli dalam melakukan observasi.

"Kita akan bergantung betul dengan rencana drainase untuk mencegah banjir. Untuk itu berkali-kali saya tanya siapa yang akan bertanggung jawab dengan drainase IKN, karena ini sangat penting," kata Basuki.

Basuki juga berharap kehadiran konsultan JICA ini akan mempermudah untuk terwujudnya pembangunan IKN Nusantara dengan kualitas yang baik.

"Kami percaya JICA akan membantu untuk menjamin mutu pembangunan IKN, untuk itu jangan ragu untuk memberi kami saran



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

18 / 07 / 2022

Sumber: cnnindonesia.com

atau koreksi agar tujuan kita tercapai," ujarnya.

Pemerintah telah memulai pembangunan IKN, yang terbagi dalam tiga tahap hingga 2045. Tahap pertama pada 2022-2024 adalah pembangunan infrastruktur inti, antara lain, Istana Presiden, Istana Wakil Presiden, Gedung MPR/DPR, kantor-kantor pemerintahan, markas TNI-Polri, serta perumahan.

Saat ini, Kementerian PUPR sedang melakukan pengembangan lahan (land development) untuk memulai pembangunan kawasan dan gedung di IKN.

Sedangkan pembangunan IKN tahap dua akan dilakukan pada 2025-2035 dan tahap tiga pada 2035-2045.

Dari sisi anggaran, pemerintah membutuhkan total anggaran Rp466 triliun dalam membangun IKN Nusantara. Dari total anggaran Rp466 triliun tersebut, pemerintah merencanakan sebanyak 19-20 persen dari APBN, sementara sisanya berasal dari investasi dan kemitraan dengan swasta.

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220718141352-92-822896/pupr-gandeng-konsultan-jepang-untuk-awasi-kualitas-pembangunan-ikn>